

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama sama terhadap Komposisi Modal Inti adalah sebesar 58.1% sedangkan sisanya 31.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* dinyatakan terbukti atau diterima
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 0,87%. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif

signifikan terhadap komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* ditolak.

3. LAR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LAR yaitu sebesar 15,9%. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* ditolak.
4. IPR secara parsial memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap Komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 15,4%. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap Komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 26,6%. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* Ditolak.

6. APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 0,44%. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* ditolak.
7. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 10,50%. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 12,5%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* diterima.

9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 16,89%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* diterima atau terbukti.
10. Diantara kedelapan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap Komposisi Modal Inti pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* yang menjadi sampel penelitian adalah FBIR dengan Kontribusi sebesar 16,9 %, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Central Asia, Tbk, Bank CIMB Niaga, Tbk, Bank Danamon Indonesia, Tbk, dan Bank PAN Indonesia, Tbk.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014

- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR,LAR,IPR), Rasio Kualitas Aktiva (NPL,APB), Rasio Sensitivitas Terhadap Pasar (IRR), dan Rasio Efisiensi Bank (BOPO,FBIR).

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional *Devisa*.
  - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki Komposisi Modal Inti terendah yaitu Bank CIMB Niaga, Tbk diharapkan agar dapat meningkatkan keuntungan yang dicapai oleh bank dalam menghasilkan pendapatan laba sebelum pajak.
  - b. Untuk rasio yang paling dominan yaitu NPL diharapkan bank-bank sampel penelitian terutama bagi Bank Danamon, Tbk diharapkan lebih memperhatikan dan menekan Kredit yang tidak normal karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh oleh bank. Semakin besar kredit yang diberikan, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh oleh Bank Danamon Tbk. Oleh sebab itu upaya terus menerus harus dilakukan oleh Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* untuk menekan pengeluaran biaya yang

terlalu besar. Hal ini dikarenakan NPL memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap Komposisi Modal Inti

- c. Kebijakan yang terkait dengan IRR yaitu Bank Umum Swasta Nasional *Devisa* khususnya keempat bank yang dijadikan sampel perlu memperhatikan perkembangan suku bunga agar dapat menjaga posisi IRR, sehingga apabila suku bunga naik atau turun tidak akan mengalami risiko suku bunga apabila suku bunga naik khususnya Bank Central Asia, Tbk harus lebih meningkatkan IRSA lebih besar daripada IRSL. Hal ini menyebabkan peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya bunga sehingga laba akan meningkat dan modal juga akan ikut meningkat sehingga menurunkan risiko suku bunga.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b. Sebaiknya menambah variabel bebas misalnya seperti Kualitas Aktiva Produktif (APYDM,PPAP), Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif

- c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Idroes Ferry. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan : Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi Dan Pelaksanaannya di Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Imam Ghozali. 2009. "*Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliansyah Noor. 2011. "*Metodologi Penelitian*". Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Kasmir. 2012. "*Manajemen Perbankan*". Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan : Edisi Kedua*. Jakarta. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Malayu S.P Hasibun. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Manurung, Mandala Dan Prathama Rahardja. 2004. *Uang, Perbankan, Dan Ekonomi Moneter*. Jakarta. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Muhammad Lutfhi Ansari. 2013. "*Pengaruh Rasio LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, ROA, dan NIM Terhadap CAR Pada Bank-Bank Go Public*". Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Peraturan Bank Indonesia 12/10/2010. Tentang posisi devisa netto bank umum.
- Peraturan Bank Indonesia 15/12/PBI.2013. Tentang menjaga Komposisi Modal Inti pada seluruh bank di Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia 15/15/2013 Pasal 11 Ayat (1). Tentang batas bawah LDR.
- Rivai, Dkk. 2007. *Bank And Financial Institution Management*, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rosady Ruslan. 2010. "*Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Selamet Riyadi. 2006. "*Banking Assets and Liability Management*". Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suliyono, Joko. 2010. *6 Hari Jago SPSS*. Cakrawala. Yogyakarta.
- Sunariyah, 2006:32. Tentang transaksi luar negeri atau valas.

Surat Edaran Bank Indonesia 13/30/DPNP 16 Desember 2011, perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPBS Tanggal 30 Oktober 2007, Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah.

Syofian Siregar. 2010. *“Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Uzi Ramadhani. 2013. *“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia”*. Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.

Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998. Tentang *Perbankan*.

Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal dan Ferry N. Idroes. 2007. *“Bank and Financial Insitution Management”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.